

**ANALISIS PENDETEKSIAN *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*
DENGAN MENGGUNAKAN *BENEISH RATIO INDEX*
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2018)**



Skripsi Oleh:

Angga Oktarian

01031281621079

Jurusan Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPHERENSIF

**ANALISIS PENDETEKSIAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN
MENGUNAKAN BENEISH RATIO INDEX
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018)**

Disusun Oleh :

Nama : Angga Oktarian

NIM : 01031281621079

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian kompherensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 2 September 2020 Ketua :



Dr. E. Yusnaini. S.E., M.Si., Ak

NIP. 1977 0417 201012 2 001

Tanggal : 2 September 2020 Anggota :



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak

NIP. 1982 0703 201404 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS PENDETEKSIAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN
MENGGUNAKAN BENEISH RATIO INDEX (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014-2018)

Disusun Oleh:

Nama : Angga Oktarian
Nim : 01031281621079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian kompherensif pada tanggal 18 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Kompherensif
Indralaya 18 Agustus 2020

Ketua



Dr. E. Yusnaini. S.E., M.Si., Ak

NIP. 1977 0417 201012 2 001

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak

NIP. 1982 0703 201404 2 001

Anggota



H. Aspahani, S.E., MM., Ak. CA

NIP. 1966 0704 199213 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 1973 0317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Angga Oktarian
Nim : 01031281621079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Analisis Pendeteksian Financial Statement Fraud Dengan Menggunakan Beneish Ratio Index (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”.

Pembimbing :

Ketua : Dr. E. Yusnaini. S.E., M.Si., Ak
Anggota : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 18 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian lah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 2 September 2020

Yang memberi pernyataan,



Angga Oktarian

NIM. 01031281621079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan” -Tan Malaka

“My brain is only a receiver, in the Universe there is a core from which we obtain knowledge, strength and inspiration” -Nikola Tesla

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT
- ❖ Papa dan Mamaku Tercinta
- ❖ Kakak dan Adikku Tersayang
- ❖ Nenek dan Kakekku Tersayang
- ❖ Teman-temanku
- ❖ Kerabat-kerabatku
- ❖ Dosen-dosenku
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pendeteksian *Financial Statement Fraud* Dengan Menggunakan *Beneish Ratio Index* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)” dengan baik dan tepat waktu. skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Strata-1 (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai persentase perusahaan yang tergolong *manipulator* dan *non-manipulator* pada laporan keuangan serta untuk mengetahui peningkatan atau penurunan jumlah perusahaan yang tergolong *manipulator* dan *non-manipulator* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 dan diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Metode sampling pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, data kuantitatif, dan menggunakan metode analisis *Beneish Ratio Index* dan menggunakan *Beneish M-Score* dalam menentukan perusahaan tergolong sebagai perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan *manipulator* atau perusahaan *non-manipulator*.

Indralaya, 23 September 2020

Penulis,



Angga Oktarian

NIM. 01031281621079

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur yang teramat dalam senantiasa penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang mana atas kehendak, ridho dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulis dalam hal ini sangat menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang mana berkat bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak sehingga kendala yang ada dapat diatasi dengan baik dan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena-nya di lembar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Allah SWT** atas segala nikmat, rahmat dan karunia-nya yang senantiasa menerangi setiap sendi kehidupan.
2. **Rasulullah Nabi Muhammad SAW** seorang suri tauladan yang telah membawa manusia kepada zaman yang penuh kebaikan dan terang benderang.
3. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, M.S.C.E** selaku Rektor Universitas Sriwijaya, beserta jajaran-nya.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, SE., ME** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, beserta jajaran-nya.
5. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** dan Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Emylia Yuniarti, S.E., M.Si, Ak.**, selaku dosen pembimbing akademik yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan saran selama masa perkuliahan.
7. Bapak **Drs. Harun Delamat, M.Si, Ak.** selaku dosen pembimbing proposal; skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan membrikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan membrikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu **Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak** selaku penguji Seminar Proposal Skripsi yang telah memberikan waktu, arahan dan kritik yang membangun.
11. Bapak **H. Aspahani, S.E., MM., Ak. CA** selaku dosen penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan waktu, saran dan kritik yang membangun.
12. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah dengan sabar dalam mengajarkan ilmu yang bermanfaat dan memberikan arahan serta saran yang membangun.
13. Seluruh staf dan karyawan/i Jurusan Akuntansi, bagian tata usaha, Laboratorium dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kedua orang tua tercinta, Bapak Taslim dan Ibu Linda Sundari kalian adalah pahlawan-ku yang selalu mendoakanku secara tulus dan mendukungku dalam setiap hal yang aku ingin aku lakukan, Terimakasih atas cinta yang kalian persembahkan untuk diriku.
15. Untuk saudara-saudaraku, Kevin Dio Naldo, Bagas Reynaldi, Mutiara Yolanda Meitari yang selalu memberikan dukungan atas segala hal yang kulakukan.
16. Untuk seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan kepada ku dalam menempuh pendidikan selama ini.
17. Untuk Balinda terimakasih untuk selalu hadir dan mendengarkan keluh kesahku dan menemaniku dalam suka dan duka saat mengerjakan skripsi.
18. Untuk sahabatku Arum Sekar Kinanti, Terimakasih untuk bantuan dan kebersamaan selama masa perkuliahanku.
19. Untuk teman-teman Rezim, Zainnur Akbar dan Hendi Setiawan terimakasih untuk kebersamaan selama ini.
20. Untuk teman-teman rantau, Widya Delima Yustika, Ryzka Aulia, Nurhabibah Dalimunthe, Efni Iqwani, Jurmega yang selalu baik dan membantuku selagi di perantauan
21. Untuk teman kost Viva Citint Solid Terkhusus Fadhil Azhim dan Hendra terima kasih banyak atas kebersamaan selagi dalam perantauan
22. Untuk Syafitri Umizah Terimakasih atas canda dan kebersamaannya dalam beberapa waktu.

23. Untuk temanku Adhytia Kurniawan terimakasih atas dukungan dari jauh saat sedang mengerjakan skripsi.
24. Untuk teman besarku Echa Meidika Saraswati terimakasih selalu peduli dan menanyakan kabarku saat di perantauan.
25. Untuk temanku Ade Putra Andreas, Dwiyan Sebastian, Mido Riansyah, terimakasih atas satu tahun perjuangan bersama
26. Untuk teman-teman Ikmabira, Terimakasih atas seluruh canda dan kebersamaan selama ini disaat aku merindukan rumah.
27. Untuk seluruh mahasiswa Akuntansi angkatan 2016 terimakasih banyak atas kebersamaan, dukungan dan canda selama ini.

Indralaya, 23 September 2020

Penulis,



Angga Oktarian

NIM. 01031281621079

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Angga Oktarian
NIM : 01031281621079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan
Judul Skripsi : Analisis Pendeteksian *Financial Statement Fraud* Dengan Menggunakan *Beneish Ratio Index* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 2 September 2020

Pembimbing Skripsi :

Ketua



Dr. E. Yusnaini. S.E., M.Si., Ak

NIP. 1977 0417 201012 2 001

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak

NIP. 1982 0703 201404 2 00

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 1973 0317 199703 1 002

ABSTRAK

Analisis Pendeteksian *Financial Statement Fraud* Dengan Menggunakan *Beneish Ratio Index* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Oleh:

Angga Oktarian
Dr. E. Yunaini, S.E., M.Si, Ak., CA
Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase perusahaan yang tergolong *manipulator* dan *non-manipulator* pada laporan keuangan serta untuk mengetahui peningkatan atau penurunan jumlah perusahaan yang tergolong *manipulator* dan *non-manipulator* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 dan diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, data kuantitatif dan menggunakan metode analisis *Beneish Ratio Index* dan menggunakan *Beneish M-Score* dalam menentukan perusahaan tergolong sebagai perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan *manipulator* atau perusahaan *non-manipulator*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persentase perusahaan *manipulator* sebesar 56% pada tahun 2014, 41% pada tahun 2015, 47% pada tahun 2016, 54% pada tahun 2017, dan 49% pada tahun 2018. Untuk perusahaan yang tergolong *non-manipulator* menghasilkan persentase 44% perusahaan pada tahun 2014, 59% perusahaan pada tahun 2015, 53% perusahaan pada tahun 2016, 46% perusahaan pada tahun 2017, 51% perusahaan pada tahun 2018. Penurunan persentase perusahaan yang tergolong *manipulator* terjadi pada tahun 2015 dan pada tahun 2018. Peningkatan persentase perusahaan yang tergolong *manipulator* terjadi pada tahun 2016 dan tahun 2017.

Kata Kunci : *Beneish Ratio Index, Financial Statement Fraud, Perusahaan Manipulator, Perusahaan Non-Manipulator*

Ketua,



Dr. E. Yunaini, S.E., M.Si, Ak., CA

NIP. 1977 0417 201012 2 001

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 1982 0703 201404 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 1973 0317 199703 1 002

ABSTRACT

Analysis of Financial Statement Fraud Detection Using Beneish Ratio Index (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2014-2018)

By:

Angga Oktarian
Dr. E. Yunaini, S.E., M.Si, Ak., CA
Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.

This study aims to determine the percentage of companies that are classified as manipulators and non-manipulators in financial statements and to determine the increase or decrease in the number of companies classified as manipulators and non-manipulators per year in manufacturing companies listed on the IDX in 2014-2018. This study uses secondary data in the form of financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 and obtained through the website www.idx.co.id. This study uses descriptive methods, quantitative data and uses the Beneish Ratio Index analysis method and uses the Beneish M-Score in determining which companies are classified as manipulators or non-manipulator companies. The results of this study indicate that the percentage of manipulator companies was 56% in 2014, 41% in 2015, 47% in 2016, 54% in 2017, and 49% in 2018. For companies classified as non-manipulators, they produced a percentage 44% of companies in 2014, 59% of companies in 2015, 53% of companies in 2016, 46% of companies in 2017, 51% of companies in 2018. A decreased in the percentage of companies classified as manipulators occurred in 2015 and 2018. An increase in the percentage of companies classified as manipulators occurred in 2016 and 2017.

Keywords : Beneish Ratio Index, Financial Statement Fraud, Manipulator Companies, Non-Manipulator Companies.

Chairman,



Dr. E. Yunaini, S.E., M.Si, Ak., CA

NIP. 1977 0417 201012 2 001

Member,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 1982 0703 201404 2 001

*Acknowledged by,
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 1973 0317 199703 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Angga Oktarian

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Curup, 30 Oktober 1997

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jalan Juang 28 No 18 RT 01/RW 04 Kec. Curup Tengah
Kel. Batu Galing Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu

Alamat Email : anggaoktarian30@gmail.com

Nomor HP : +62 812 7357 7172



PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD Negeri 01 Curup

SMP : SMP Negeri 01 Curup

SMA : SMA Negeri 01 Curup

PERGURUAN TINGGI : S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Remaja Islam Masjid Asy-Syura tahun 2013-2015.
2. Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah Sekbid 1 tahun 2012-2013
3. Ketua Kaderisasi Remaja Islam Masjid Asy-Syura tahun 2014
4. Anggota Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Tahun 2016-2020
5. Wakil Ketua Departemen Eksternal Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Tahun 2017-2018

6. Ketua Departemen PPSDM Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Tahun 2018-2019
7. DPO Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia Tahun 2019-2020
8. Anggota Muda Unsri Mengajar Batch V
9. Anggota Departmen PDD Unsri Mengajar tahun 2016-2020
10. Anggota Magang DPM KM Unsri tahun 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Agensi	9
2.1.2. Pengertian <i>Fraud</i>	11
2.1.3. <i>Fraud Triangle</i>	15
2.1.4. Laporan Keuangan	18
2.1.5. <i>Financial Statement Fraud</i>	23
2.1.6. <i>Beneish Ratio Index</i>	26
2.1.7. Rasio-Rasio <i>Beneish M-Score</i>	27

2.2. Penelitian Terdahulu	29
2.3. Kerangka Konsep.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2. Definisi Operasional Variabel	35
3.3. Sumber Data	38
3.4. Teknik Pengumpulan Data	39
3.5. Populasi dan Sampel	39
3.6. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Gambaran Umum Penelitian	42
4.2. Analisis Data	46
4.2.1. Menghitung Rasio Indeks Perusahaan	47
4.2.2. Mengitung <i>Beneish M-Score</i>	49
4.2.3. Menentukan Perusahaan yang Tergolong <i>Manipulator</i> dan <i>Non- Manipulator</i>	51
4.2.4. Menghitung Jumlah Persentase Perusahaan yang Tergolong <i>Manipulator</i> dan <i>Non-Manipulator</i>	55
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data	58
4.3.1. Persentase Perusahaan Manufaktur yang Tergolong <i>Manipulator</i> ..	58
4.3.2. Persentase Perusahaan Manufaktur yang Tergolong <i>Non-Manipulator</i>	71
4.3.3. Peningkatan dan Penurunan Persentase Perusahaan yang Tergolong <i>Manipulator</i> dan <i>Non-Manipulator</i>	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	79
5.3. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.6.1. Indeks Parameter <i>Beneish M-Score</i>	41
Tabel 3.6.2. Indeks Parameter Rasio	41
Tabel 4.1. <i>Purposive Sampling</i>	42
Tabel 4.2. Sektor Industri Dasar&Kimia	44
Tabel 4.3. Sektor Aneka Industri.....	45
Tabel 4.4. Sektor Barang Konsumsi	45
Tabel 4.5. Hasil <i>Beneish M-Score</i>	50
Tabel 4.6. Perusahaan <i>Manipulator</i> dan <i>Non-Manipulator</i>	52
Tabel 4.7. Persentase perusahaan <i>Manipulator</i> dan <i>Non-Manipulator</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.3. <i>The Fraud Triangle Theory</i> oleh Donald Cressey (1953)	18
Gambar 2.3. Kerangka Konsep	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena menjadi penyedia informasi yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dalam satu periode. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan digunakan oleh manajemen, *stakeholder* dan pihak lain yang berkepentingan. Informasi yang termuat harus berisi informasi yang benar sehingga pengambilan keputusan juga dapat diambil secara rasional. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2015, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan biasanya terdiri dari lima laporan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pada umumnya laporan tersebut disusun dengan dasar akrual. Penyusunan laporan keuangan dengan dasar akrual dinilai mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dan riil. Dasar akrual mencatat atau mengakui transaksi yang telah terjadi pada titik waktu tertentu dengan menyeluruh tanpa mempertimbangkan waktu kas diterima. Namun, pencatatan dengan dasar akrual memberikan kesempatan kepada manajemen dalam memilih atau mengatur laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan jumlah laba dengan tingkat yang diinginkan. Pilihan metode pencatatan yang dipilih secara leluasa untuk tujuan

tertentu dikenal sebagai manajemen laba atau *earning management*. (Halim *et al.*,2005).

Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan untuk menekan laba sehingga berada pada tingkatan tertentu. Manajemen laba memungkinkan manajemen dapat mengatur kondisi perusahaan agar terlihat efektif dan efisien dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki. Upaya ini menjadi suatu tindak penipuan jika melanggar ketentuan yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan. Penyimpangan dalam praktik manajemen laba dapat tetap terjadi seperti kasus praktik melaporkan transaksi fiktif dengan tingkat nilai yang dikehendaki dengan cara nilai yang ditambah, dikurangi atau tidak melaporkan suatu transaksi sehingga laba berada pada tingkat tertentu yang tidak wajar. Hal ini dikenal sebagai manipulasi laporan keuangan.

Contoh dari manipulasi laporan keuangan di Amerika Serikat yang terkenal adalah kasus Enron Corporation. Menurut Li Yuhao (2010) dalam jurnal yang berjudul "*The Case Analysis of the Scandal of Enron*" menyatakan bahwa Enron Corporation memanipulasi laporan keuangannya dengan melebihkan keuntungan dan menekan utang-utang yang didapatkan pada tingkatan tertentu. Di Indonesia, kasus manipulasi laporan keuangan telah terjadi pada waktu belakangan, seperti kasus PT Kimia Farma pada tahun 2002. Menurut Adhikara Arrozi (2011) dalam jurnal yang berjudul "*Creative Accounting: Apakah Suatu Tindakan Ilegal?*" menjelaskan bahwa PT Kimia Farma melaporkan laba yang dinilai terlalu besar dan mengandung rekayasa. Hal itu terjadi akibat kesalahan yang mendasar pada pencatatan persediaan dan penjualan.

Kasus tersebut dapat merusak kepercayaan dan kredibilitas akuntan publik serta pihak lain yang bersangkutan dengan profesi audit. Manipulasi laporan keuangan juga merugikan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (2016), jenis tindak *fraud* yang paling merugikan di Indonesia adalah 77% korupsi, 19% penyalahgunaan aktiva dan 4% kecurangan laporan keuangan. Walaupun persentase kecurangan laporan keuangan tergolong rendah, namun kerugian yang diakibatkan dari hal tersebut cukup besar. Survei yang dilakukan oleh ACFE pada tahun 2016 menjelaskan bahwa kerugian yang ditimbulkan akibat kecurangan laporan keuangan mencapai lebih dari 10 Miliar Rupiah. (Survei ACFE, 2016).

Kecurangan atau manipulasi dalam laporan keuangan dapat terjadi akibat banyak faktor, seperti tuntutan yang terlalu berat pada penyajian laporan keuangan oleh pihak manajemen, kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan, dorongan atas dasar orang yang disayangi dan faktor lainnya. Informasi yang tidak benar atau termanipulasi pada laporan keuangan dapat merugikan pihak manajemen, *stakeholder*, hingga pihak bank yang memberikan pinjaman kepada perusahaan dan pihak lainnya yang berkepentingan. Oleh sebab itu, Permasalahan kecurangan menjadi permasalahan yang serius bagi perusahaan. Sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki cara yang tepat dan akurat dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan dalam perusahaan mereka.

Kasus kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan pada perusahaan juga membuat beban auditor menjadi bertambah berat. Perlu bagi auditor dan pihak perusahaan untuk menggunakan metode yang tepat dan akurat untuk dapat

membantu pekerjaannya dalam mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan. Oleh sebab itu, kebutuhan metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi dan mencegah kesalahan dan kecurangan harus ditingkatkan kualitasnya sehingga menjaga kondisi perusahaan tetap baik atau dapat menjadi lebih baik. Permasalahan ini mengharuskan auditor dan para pelaku keuangan untuk berhati-hati terhadap perilaku perusahaan yang sering ditemukan manipulasi dalam laporan keuangan.

Penting untuk menganalisis laporan keuangan secara lebih dalam sehingga dapat mengkaji informasi yang tersedia dilaporan keuangan secara lebih menyeluruh. Salah satu dari fungsi analisis laporan keuangan ialah untuk mengetahui informasi yang termuat pada laporan keuangan diterbitkan sesuai dengan kenyataan sebenarnya. *Stakeholders* dan pihak yang terkait membutuhkan informasi benar untuk mengambil keputusan yang rasional atau akurat. Laporan keuangan yang dimanipulasi menyebabkan ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dari pihak-pihak yang terkait. Maka, mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan sedini mungkin menjadi hal yang penting. (Widodo, 2015).

Analisis rasio laporan keuangan adalah salah satu cara untuk mendeteksi kecurangan (*Fraud*) dalam laporan keuangan. Salah satu analisis rasio laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mendeteksi tindakan fraud adalah analisis *Beneish Ratio Index*. *Beneish Ratio Index* merupakan analisis rasio yang diuji oleh Messod Daniel Beneish, Ph.D dan menghasilkan tingkat akurasi yang cukup baik dalam mengidentifikasi kemungkinan adanya tindak kecurangan dan membantu para *Certified Fraud Examiners* (CFE) untuk mendeteksi tanda manipulasi laporan keuangan. (Widodo, 2015).

Dalam artikel Beneish (1999) yang berjudul “*The Detection of Earnings Manipulation*”, Beneish melakukan penelitian antara perusahaan publik yang melakukan manipulasi dan perusahaan yang tidak melakukan manipulasi laporan keuangan. Beneish menyatakan bahwa kemungkinan terjadinya manipulasi dapat ditandai dengan peningkatan yang tidak wajar pada *receivables*, pertumbuhan penjualan, memburuknya *gross margin*, meningkatnya *accruals*, serta penurunan aktiva. Dalam penelitiannya, Beneish menggunakan data laporan keuangan yang terdaftar pada COMPUSTAT *database* pada seluruh perusahaan tahun 1989-1992.

Untuk mendeteksi manipulasi laporan keuangan, Beneish menggunakan variabel *Days Sales In Receivables Index*, *Asset Quality Index*, *Sales Growth Index*, *Gross Margin Index*, *Depreciation Index*, *Leverage Index*, *Sales General And Administrative Expenses Index*, dan *Total Accruals To Total Assets Index* sebagai variabel. Dengan menggunakan variabel-variabel tersebut, Beneish mampu mendeteksi manipulasi laporan keuangan hingga 76% dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian (Beneish, 1999).

Dalam artikel tersebut Beneish menyatakan bahwa variabel *Days Sales in Receivable Index (DSRI)*, *Asset Quality Index (AQI)*, *Gross Margin Index (GMI)*, *Total Accrual To Total Assets Index (TATA)*, dan *Sales Growth Index (SGI)*, merupakan variabel-variabel yang paling signifikan untuk mendeteksi manipulasi pada laporan keuangan. Analisis *Beneish Ratio Index* dapat membagi kelompok perusahaan yang tergolong *manipulator* dan *non-manipulator*.

Hasil penelitian sebelumnya oleh beberapa peneliti hanya menggunakan paling banyak 6 variabel rasio dalam menghitung persentase perusahaan yang

terdeteksi *manipulator* dan *non-manipulator* pada laporan keuangan mereka. 5 variabel yang sering digunakan adalah *Days Sales in Receivable Index (DSRI)*, *Gross Margin Index (GMI)*, *Asset Quality Index (AQI)*, *Sales Growth Index (SGI)*, dan *Total Accrual To Total Assets Index (TATA)* lalu satu variabel tambahan yang digunakan adalah diantara *Depreciation Index (DEPI)*, *Sales General And Administrative Expenses Index (SGAI)*, *Leverage Index (LVGI)*. Contohnya, penelitian oleh Darmawan (2016) menggunakan 5 rasio, penelitian oleh Christy (2018) menggunakan 5 rasio, dan Iswanji (2018) menggunakan menggunakan 5 rasio.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Christy (2018) yang berjudul Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Beneish M-Score* pada Perusahaan Perbankan Terbuka. Perbedaan antara penelitian Christy dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Christy (2018) menggunakan 5 rasio pada *Beneish Ratio Index* pada perusahaan perbankan terbuka sedangkan peneliti akan menggunakan seluruh rasio *Beneish Ratio Index* dalam penelitian yang akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI pada tahun 2014-2018. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan 8 rasio *Beneish Ratio Index* dengan harapan hasil yang dapat dihasilkan dapat lebih menyeluruh dan menghasilkan deteksi kecurangan yang lebih baik.

Dari Latar belakang tersebut, peneliti ingin mengangkat judul “**Analisis Pendeteksian *Financial Statement Fraud* Dengan Menggunakan *Beneish Ratio***”

Index (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini, ialah;

1. Berapa persentase semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 yang tergolong melakukan kecurangan laporan keuangan?
2. Berapa persentase semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 yang tergolong tidak melakukan kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah terjadi peningkatan atau penurunan jumlah semua perusahaan manufaktur yang tergolong *manipulator* dan *non-manipulator* dari tahun 2014-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang yang ada, maka tujuan penelitian pada penelitian ini, ialah;

1. Untuk mengetahui persentase perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 yang tergolong melakukan kecurangan laporan keuangan
2. Untuk mengetahui persentase perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 yang tergolong tidak melakukan kecurangan laporan keuangan

3. Untuk mengetahui peningkatan atau penurunan jumlah perusahaan manufaktur yang tergolong *manipulator* dan *non-manipulator* dari tahun 2014-2018

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat menjadi pengembangan dan memperluas terkait literatur berkaitan dengan pendeteksian *Financial Statement Fraud* menggunakan Analisis *Beneish Ratio Index* karena banyak faktor yang menjadi penyebab kecurangan yang terjadi didalam laporan keuangan. Sebagai pembandingan terhadap penelitian yang dilakukan sebelumnya guna menjadi referensi terkait pendeteksian mengenai *fraud*. Diharapkan nantinya mampu memberikan kontribusi penuh terkait pengembangan ilmu Akuntansi terkait pendeteksian kecurangan terhadap laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish Ratio Index*.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman dalam pembelajaran dan diharapkan juga dapat menjadi referensi kepada mahasiswa terkait *Financial statement fraud* dengan menggunakan *Beneish Ratio Index*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim, 2005. Analisis Investasi, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- ACFE. (2016). Report To The Nations on Occupational Fraud and Abuse. Diakses 23 Oktober 2019
- Adhikara, M.F. Arrozi. 2011. Ekspektasi Auditor. Investor. dan Akuntan Manajemen terhadap Pemeriksaan. Jurnal JAM. Vol. 23. No. 1: 1-12. Diakses 30 Oktober 2019
- Albrecht, W., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). Fraud Examination. South Western: CENGAGE Learning. Diakses 12 September 2019
- Andi Supangat. (2010). Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik, Bandung: Kencana penada media group.
- Anthony, R., Vijay Govindarajan, 2005, Management Control System, Jilid I dan II, Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Apriani, I. P. (2019). Analisis Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan *Beneish Ratio Index* (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017). 72(2), 224–233. Diakses 12 September 2019
- Arikunto, Suharsini. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2013. (2017). <http://www.bpk.go.id>. Diakses pada tanggal 5 September 2019. Diakses 30 Oktober 2018
- Beneish, Messod D. (1999). “The Detection of Earnings Manipulation”. Financial Analysts Journal Sept-Oct 1999. Diakses 6 September 2019
- Bologna, J. G., dan Lindquist, R. J. (1987). Fraud auditing and forensic accounting. New York: Willey.
- Boyle, D. M., Boyle, J. F., & Mahoney, D. P. (2015). Avoiding the Fraud Mind-Set. Strategic Finance, 96(8), 41–47. Diakses 30 Oktober 2019
- Cressey, D. (1953). Other people’s money, dalam: “Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99, Skousen et al. 2009. Journal of Corporate Governance and Firm Performance. Vol. 13 h. 53-81. Diakses 23 Oktober 2019
- Dudovskiy, J., (2016). The Ultimate Guide to Writing a Dissertation in Business Studies: A step-by-step Assistance. United States.
- Darmawan, A. Z. (2016). Analisis Beneish Ratio Index Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Profita Edisi 6*, 1–13. Diakses 6 September 2019
- Eisenhardt, K. M. (1989). “Agency Theory: an Assessment and Review”. The Academy of Journal Management Review, Vol. 14, No. 1, Jan 1989. Diakses 6 September 2019
- Efitasari, Christy H. (2013). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*) dengan menggunakan Beneish Ratio Index pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-

2011. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Diakses 6 September 2019
- Fahmi Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Hantono. (2018). “Analisis Pendeteksian Financial Statement Fraud dengan Pendekatan Model Beneish pada Perusahaan BUMN”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(3), 2018, 254-269. Diakses 6 September 2019
- Hariri, A. W., dan Srilucki W. (2013). “Prediciting Financial Statements Corporate Fraud: Beneish M-Score Model”. *International Journal of Trade, Economics and Financial*. Vol. 5, No. 2, April. Diakses 6 September 2019
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Diakses 24 November 2019
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Diakses 23 Oktober 2019
- Indarti, I. (2019). Analisis Beneish Ratio Index Untuk Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis* Vol. 1 No. 1, April 2019, Hal 057 - 066 Diakses 6 September 2019
- Iswanaji, C. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Ratio Index Pada Pabrik Cambric Yogyakarta. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 25. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i1.24> Diakses 6 September 2019
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling, 1976. “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, pp. 305-360 Diakses 6 September 2019
- Jumingan. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamal, M. E. M., Salleh, M. F. M., & Ahmad, A. (2016). Detecting financial statement fraud by Malaysian public listed companies: The reliability of the Beneish M-Score model. *Jurnal Pengurusan*, 46, 23–32. Diakses 6 September 2019
- Kurnianingsih, H. T., & Siregar, M. A. (2019). *Metode Beneish Ratio Index dalam Pendeteksian Financial Statement Fraud (Sudi Kasus Perusahaan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia)*. 6(1), 10–16. Diakses 12 September 2019
- Kurnianingsih, H. T., Siregar, M. A., Christy, Y. E., Stephanus, D. S., Iswanaji, C., Darmawan, A. Z., ... Ahmad, A. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score pada Perusahaan Perbankan Terbuka. *Jurnal Profita Edisi 6*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1560>. Diakses 12 September 2019
- Li, Yuhao, 2010. “The Case Analysis of the Scandal Enron”, *International Journal of Business and Management*, Vol. 5, No. 10, pp. 37-41, Canadian Center of Science and Education, Toronto Diakses 30 Oktober 2019
- Mavengere, K. 2015. Memprediksi Perusahaan Kepailitan dan Laba Manipulasi Menggunakan Altman Z-Score dan Beneish M-Score: Kasus Perusahaan Manufaktur di Zimbabwe. *International Journal of Sciences Manajemen dan Penelitian Bisnis* 4 (10): 8-14. Diakses 23 Oktober 2019

- Messier et. al., 2005. *Auditing Services & Assurance a Systematic Approach*, Buku Dua, Edisi 3, Diterjemahkan oleh Nori Hinduan, Penerbit Salemba Empat. Diakses 24 November 2019
- Nguyen, Khanh. (2008). *Financial Statement Fraud: Motives, Methodes, Cases and Detection*. Florida. Diakses 24 November 2019
- Norbarani, Listiana. (2010). *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle yang Diadopsi Dalam SAS NO.99*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Diakses 24 November 2019
- Omar, N., Koya, R. K., Sanusi, Z. M., & Shafie, N. A. (2014). *Financial Statement Fraud: A Case Examination Using Beneish Model and Ratio Analysis*. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 5(2), 184–186. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2014.v5.367> Diakses 6 September 2019
- Rini, S.Y., Achmad, T. (2012). *Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statement Melalui Fraud Score Model*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1, 1, 1-15. Diakses 23 Oktober 2019
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods for business Edisi I and 2*. Jakarta: Salemba Empat. Diakses 30 Oktober 2019
- Silverstone, H. dan M. Sheetz. (2004). *Forensic Accounting and Fraud Investigation for Nonexpert*. Hoboken, New Jersey: John Willey & Sons.
- Sofyan Syafri Harahap. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tuanakotta, Theodorus M. (2007). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Diakses 24 November 2019
- Widodo, A., Syafruddin, M. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Struktur Corporate Governance Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 4 Diakses 23 Oktober 2019
- Yanuary, E. C. dan Daniel, S. S. (2018). *“Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score pada Perusahaan Perbankan Terbuka”*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 16, No. 2, Maret 2018. Diakses 6 September 2019